

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam fase kehidupan manusia yang akan menentukan peradaban manusia pada masa yang akan datang. Menurut UU No 20 pasal 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Usaha sadar dan terencana seperti yang disebutkan dalam UU No 20 pasal 1 tahun 2003 dilakukan oleh seluruh pihak yang ada di lingkungan pendidikan, termasuk sekolah berperan sebagai instansi yang menyelenggarakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi siswa. Sekolah harus berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan terus berusaha melakukan peningkatan pada kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah (Depdiknas, 2003 : 3).

Peningkatan proses belajar bisa juga dapat dilihat dari peningkatan keterampilan yang dialami mahasiswa. Peningkatan keterampilan yang dimaksud adalah proses pengaplikasian materi pembelajaran yang sudah didapatkan didalam ruang kuliah, dimana mahasiswa harus mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya.

Pada hakikatnya proses pembelajaran tidak hanya befokus pada kecakapan materi belajar namun pada keterampilan juga sangat dibutuhkan dalam menerapkan ilmu yang dipelajari. Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan dalam dunia seni musik yaitu keterampilan bermain gitar.

Pendidikan seni memiliki peranan dalam pengembangan keterampilan, kepekaan rasa inderawi, serta kreativitas musik, misalnya seseorang dapat memainkan suatu karya

musik dengan alat musik ritmis, melodis dan harmonis, baik dalam bentuk sederhana maupun variatif. Dalam bermain alat musik, seorang pemain musik hendaknya diberi keterampilan sejak dini, karena dengan pengenalan lebih dini diharapkan akan terus mengasah bakatnya dibidang musik.

Salah satu poses pembelajaran yang didapatkan dalam bangku kuliah adalah mata kuliah Gitar, Ansambel dan mata kuliah praktek lainnya. Berdasarkan hal ini maka keterampilan dalam bermain alat musik gitar sangat penting, dalam permainan alat musik gitar dibutuhkan keterampilan dalam memainkan harmoni dan melodi, maka hal yang sangat penting dalam bermain alat musik gitar adalah ketepatan jari dalam menekan senar gitar sesuai dengan nada dan tempo yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam proses pembelajaran yang dialami pada mahasiswa semester II Prodi Musik Universitas Katolik Widya Mandira didapatkan beberapa masalah yaitu : 1) mahasiswa sulit membaca partitur not balok. 2) mahasiswa sulit memainkan gitar dengan membaca partitur not balok atau pun not angka. alasan peneliti memilih mahasiswa semester II karena mereka belum mendapatkan mata kuliah gitar sehingga dengan penerapan model ini peneliti mengharapkan dapat menjadi keterampilan tambahan sebagai dasar untuk dapat mengikuti perkuliahan yang akan didipatkannya pada semester selanjutnya.

Dari hal ini maka perlu adanya cara untuk memudahkan mahasiswa dapat bermain alat musik gitar dengan baik dalam membaca not, ketepatan, keluesan dan kecepatan jari dalam menekan senar gitar.

Pada proses pembelajaran yang sudah dan akan dipelajari dasarnya adalah bagaimana seorang mahasiswa dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya dengan berbagai cara berdasarkan apa yang sudah didipatkannya dalam proses belajar secara formal di bangku kuliah. Merujuk dari hal ini maka perlu adanya cara dan metode yang baru untuk

mengembangkan atau mempraktekkan teori yang sudah didapatkannya. Adapun cara dan metode yang dimaksud adalah penggunaan metode *drill* dengan berbantuan media *tablatur* (tabulatrure atau tab).

Metode *drill* merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki keterampilan dalam mengerjakan latihan soal (Hamdani, 2011). Metode *drill* dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar yang mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Roestiyah, 2008, hal. 125). Begitupula menurut Sagala (2013, hal.217), metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Metode *drill* (latihan) sering juga disebut *drill and practice* atau *drilling and practice*. Menurut Roestiyah (2008:125) *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Jadi metode *drill* adalah proses pembelajaran yang dilakukan seacara berulang-ulang agar mahasiswa dapat terbiasa sehingga dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilannya.

Berangkat dari latar belakang ini maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Drill* Berbantuan Media Tabulatrure Untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Gitar Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Tahun Ajaran 2018/2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bagaimana cara meningkatkan keterampilan bermain gitar dengan menerapkan metode *drill* berbantuan media tabulatrure pada mahasiswa semester II Program Studi Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katholik Widya Mandira tahun ajaran 2018/2019 ?.

C. Tujuan Peneltian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan metode *drill* berbantuan media tabulatrure dapat meningkatkan keterampilan bermain gitar pada mahasiswa semester II Prodi Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Katholik Widya Mandira tahun ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bermain alat musik gitar melalui penerapan metode *Drill* dengan berbantuan media tabulatrure.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi mahasiswa dapat sebagai bahan bacaan dan referensi.
- b. Bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan mengenai penggunaan metode *drill* dengan berbantuan media tabulatrure sebagai metode dan cara pembelajaran dalam memainkan alat musik gitar.
- c. Bagi progam studi sendratasik adalah sebagai bahan referensi pada program studi pendidikan Sendratasik.